



BAPPEBTI

MINISTRY OF TRADE

News Title : Kliring Berjangka Indonesia dan Pegadaian Bersinergi dalam Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital

Media Name : Theiconomics.com

Journalist : Petrus Dabu

Publish Date : 30 November 2021

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Dwi Ary Purnomo (Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN), Agung Rihayanto (Direktur PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero))

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Market Expansion

Topic : Pasar Fisik Emas Digital

MARKET EXPANSION

Kliring Berjangka Indonesia dan Pegadaian Bersinergi dalam Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital

Editor: **Petrus Dabu** November 30, 2021



Agung Rihayanto, Direktur PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (kiri), Dwi Ary Purnomo, Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN (tengah) dan Harianto Widodo, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero) (kanan), PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) bersinergi dalam perdagangan fisik emas digital.



Iconomics - Ditengah makin populernya emas digital, dua BUMN yaitu PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI dan PT Pegadaian (Persero) melakukan sinergi di ekosistem ini.

- [ASTRAGRAPHIA Luncurkan Produk FUJIFILM Business Innovation, Dorong Digitalisasi Proses Bisnis dan Alur Kerja](#)
- [Kerjasama Bancassurance Sequis Financial dan Bank CTBC Luncurkan 2 Produk Rider](#)
- [Perusahaan Perdagangan Indonesia Perdalam Trading Logistik di Sumut](#)

Dalam sinergi ini, KBI akan menitipkan emas fisik yang diperdagangkan dalam pasar fisik emas digital kepada PT Pegadaian (Persero). Sebelumnya, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) telah mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sebagai lembaga kliring di pasar fisik emas digital.

Terkait masuknya 2 BUMN ini dalam ekosistem emas digital, Dwi Ary Purnomo, Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN mengatakan pada prinsipnya yang dilakukan oleh KBI dan Pegadaian adalah sebuah sinergi, dimana terjadi simbiosis mutualisme, sama-sama memberikan manfaat, saling menguntungkan, dan juga saling mengisi.

"Harapan kami dari Kementerian BUMN adalah baik KBI dan Pegadaian harus memahami risiko bisnisnya, dan melakukan antisipasi serta mitigasi yang baik, sehingga kedepan bisa mendapatkan prospek bisnis yang baik," ujar Dwi dalam keterangan pers, Selasa (30/11).

Agung Rihayanto, Direktur PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) mengatakan sinergi ini merupakan wujud kolaborasi sesama BUMN untuk turut berperan dalam ekonomi nasional.

Baca Juga : [Pegadaian Bersama Kadin Jakarta Berdayakan UMKM Jadi Agen Pegadaian](#)

"Kita tahu saat ini emas digital mulai mendapatkan perhatian dari masyarakat sebagai alternatif investasi. Dan sinergi kami dengan pegadaian khususnya dalam hal penyimpanan emas, merupakan upaya kami untuk membangun kepercayaan masyarakat terkait emas digital, dimana emas fisiknya ada dan disimpan oleh pegadaian," ujar Agung.

Harianto Widodo, *Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero)* mengatakan jasa titipan emas sendiri merupakan salah satu produk yang dimiliki PT Pegadaian (Persero).

"Dalam sinergi ini, KBI memanfaatkan produk kami tersebut. Dalam hal penyimpanan emas, kami telah menyiapkan sistem penyimpanan dengan keamanan yang tinggi untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat. Melihat animo masyarakat dalam investasi emas digital ini, kedepan kami akan terus meningkatkan kapasitas ruang penyimpanan emas hingga 80 ton," ujar Harianto.

Kliring Berjangka Indonesia dan Pegadaian Bersinergi dalam Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital

Editor: **Petrus Dabu** November 30, 2021



Agung Rihayanto, Direktur PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (kiri), Dwi Ary Purnomo, Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN (tengah) dan Harianto Widodo, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero) (kanan). PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) bersinergi dalam perdagangan fisik emas digital.



Pasar Fisik Emas Digital pada dasarnya adalah suatu kegiatan jual beli emas di pasar yang dilakukan secara elektronik. Selain itu, Pasar Fisik Emas Digital juga sebagai sarana investasi dengan jual beli emas melalui sistem elektronik dengan tempo tunda serah. Dalam pelaksanaannya, Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka merupakan pasar fisik emas teroganisir yang menggunakan sarana elektronik dan difasilitasi oleh Bursa Berjangka atau sarana elektronik yang dimiliki oleh pedagang fisik emas digital. Bagi pemilik emas digital, catatan kepemilikannya juga dilakukan secara digital.

- [ASTRAGRAPHIA Luncurkan Produk FUJIFILM Business Innovation, Dorong Digitalisasi Proses Bisnis dan Alur Kerja](#)
- [Kerjasama Bancassurance Sequis Financial dan Bank CTBC Luncurkan 2 Produk Rider](#)
- [Perusahaan Perdagangan Indonesia Perdalam Trading Logistik di Sumut](#)

Terkait pasar fisik emas digital, Pemerintah telah mengatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan No 119 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Perdagangan Pasar Fisik Emas Digital Di Bursa Berjangka, dan dalam teknis pelaksanaannya Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 4 tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Emas Digital Di Bursa Berjangka. Keluarnya regulasi tersebut dalam upaya menjamin kepastian hukum dan kepastian berusaha perdagangan fisik Emas digital di bursa Indonesia.

Baca Juga : [Holding Ultra Mikro Tata Kembali Ekosistem Usaha Wong Cilik](#)

Adapun emas yang dipedagangkan antara lain emas murni dengan kandungan aurum (au) paling rendah 99,9% serta Memiliki sertifikat yang mencakup kode seri emas, logo, dan berat. Sedangkan Satuan emas dalam berat yang dipedagangkan terdiri dari berbagai jenis, yaitu 1 gram, 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, 100 gram, 250 gram, dan 1.000 gram.

"Pasar Fisik Emas Digital ini kami proyeksikan kedepan akan menjadi trend investasi bagi masyarakat. Untuk itu, kami juga tengah mengembangkan pemanfaatan *Virtual Account*, yang kami harapkan bisa menjadi solusi masyarakat dalam kemudahan pembayaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan transaksi. Saat ini kami tengah melakukan persiapan dengan beberapa perbankan seperti BCA dan Bank BUMN yang tergabung dalam Himbara," ujar Fajar Wibhidi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero).